

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama dan juga merupakan hak bagi warga negara Indonesia untuk mendapatkannya. Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 yang dikutip oleh setiawati & Rahmawati (2019:348) tentang system pendidikan nasional pada pasal 3, mengenai peran dan fungsi pendidikan menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suatu negara dapat dikatakan sebagai negara yang berkualitas apabila negara tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas tentunya harus dilakukan pembaharuan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk mencapai hasil pembelajaran peserta didik setelah terselenggaranya proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi terhadap kemampuan berfikir peserta didik

Jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia salah satunya yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas). Jumlah mata pelajaran pada tingkat SMA/Sederajat cukup banyak dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan juga cukup tinggi, hal tersebut tentunya harus diiringi dengan tingkat daya nalar peserta didik yang tinggi. Kemampuan analisis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi.

Kemampuan berpikir peserta didik pada umumnya hanya bertumpu pada kemampuan berfikir tingkat rendah LOTS (*low order thinking skiiil*), yang berada pada tahap pengetahuan, pemahaman dan penerapan saja. Sementara itu peserta didik juga harus bisa bertumpu pada kemampuan berfikir tingkat tinggi HOTS (*high*

order thinking skill) yaitu berada pada tahap sintetis, analisis, dan evaluasi yang merupakan kemampuan berfikir yang lebih tinggi dibandingkan dengan LOTS. Kemampuan berpikir peserta didik yang masih rendah akan mempengaruhi pada seberapa besar pengetahuan dan pemahaman yang dapat diserap oleh peserta didik. Semakin tinggi kemampuan berpikir pada peserta didik, maka dapat lebih mudah dalam memahami materi dari pembelajaran yang dilakukan.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator yang memegang peranan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran sehingga seorang guru dituntut untuk bisa lebih kreatif dan inovatif serta dapat memahami karakteristik setiap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh faktor dan proses pembelajaran yang meliputi peran guru dan peserta didik dalam mengembangkan dan menciptakan proses pembelajaran yang optimal, hal ini dapat dibuktikan dengan guru yang dapat mengelola kelas dengan baik dan dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru harus mampu memberikan cara pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tidak mudah merasa jenuh dalam belajar salah satunya dalam mata pelajaran ekonomi yang identik dengan teori dan hitungan.

Kemampuan berpikir peserta didik dijadikan sebagai salah satu tolak ukur dalam mencapai tujuan proses pembelajaran serta sebagai penentuan dari keberhasilan proses pembelajaran. Namun hal ini tidak selaras dengan kenyataan dilapangan, salah satunya terdapat di SMA Negeri 1 Jatiwaras hal ini disebabkan karena daya nalar atau kemampuan berpikir tingkat tinggi belum dikuasai oleh peserta didik. Hal ini lah yang menjadi permasalahan karena peserta didik belum mampu menguasai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengakibatkan belum tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi belum tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal di SMA Negeri 1 Jatiwaras, salah satunya yaitu dalam penggunaan berbagai model pembelajaran yang relatif stagnan dan tidak beragam. Model pembelajaran yang digunakan adalah model konvensional, yang dirasa kurang efektif karena model ini hanya berpusat pada guru yang sebagai pemberi materi serta kurang adanya kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif serta menyajikan pemikirannya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan belum mengarah pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, terutama pada kemampuan berpikir analisis peserta didik terhadap permasalahan yang dihadapi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pra-penelitian pada tabel 1.1

Tabel 1.1 rata-rata pra-penelitian

No	Kelas	Banyak peserta didik		Jumlah rata-rata nilai pra-penelitian
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XI IPS 1	13	20	52,57
2	XI IPS 2	16	19	55,85

Pra-penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Jatiwaras. Pra-penelitian ini menggunakan soal esai sebanyak 5 butir soal pada mata pelajaran ekonomi, serta soal tersebut berupa soal untuk mengukur kemampuan berpikir analisis. Soal ini berdasarkan pada indikator kemampuan berpikir analisis menurut Bloom dan Krathwool.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa, nilai rata-rata pada pra-penelitian dari tiap-tiap kelas masih kurang. Bahkan tidak ada nilai rata-rata yang memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 75 (dalam rentang point antara 10 sampai 100). Dari hasil pra-penelitian di atas dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir analisis peserta didik belum memuaskan, karena dilihat masih kurang bila dibandingkan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran berbasis masalah, yaitu suatu pendekatan

yang didalamnya terdapat serangkaian pembelajaran yang prosesnya dimulai dari adanya permasalahan kemudian dipelajari untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* juga dapat melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi.

Berdasarkan pengamatan yang kita lihat bahwa teori tentang ekonomi nantinya akan sangat berguna dan menjadi bekal untuk para peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, maka peneliti berharap dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini dapat menyuguhkan kepada peserta didik permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan mereka dan juga dapat diselesaikan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul “Upaya peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir analisis antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problelem Based Learning* sebelum dan sesudah perlakuan
2. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir analisis antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini dapat dilihat secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat mengenai upaya peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang kemampuan berpikir analisis dan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman yang lebih bagi penulis, terutama dengan hal yang berkaitan dengan pendidikan serta upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi pendidik

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi, masukan dan sumbangan pemikiran mengenai variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan dapat membantu pendidik dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik untuk menciptakan pembelajaran dikelas yang efektif.

c. Bagi peserta didik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik yaitu mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Serta dapat menjadi salah satu motivasi tersendiri bagi peserta didik untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

d. Penelitian lanjutan

Sebagai referensi dan bahan informasi untuk melakukan penelitian, dan bahan skripsi untuk penelitian yang relevan.